

**PAKOM BAGI KELOMPOK WANITA TANI NGUDI MAKMUR DAN
KELOMPOK WANITA TANI MERPATI DI KECAMATAN KARANG MALANG
KABUPATEN SRAGEN**

Chusniatun, Retno Woro Kaesi, Widodojono, dan Kun Harismah.
Pusat Studi Gender - Universitas Muhammadiyah Surakarta
Jl. A. A. Yani Pabelan Tromol Pos 1 Surakarta

ABSTRACT

This service activities carried out in Sragen in order for group members women farmer Merpati and Ngudimakmur in District Karangmalang Sragen can use their spare time to make snack and beverage product with a basis of local agriculture, better quality and more variety than ever before. Thus the sale of its products will be able to increase the family income. In addition to realizing the mmanagement of the existing domestic industry in accordance with governance rules. Administration training for manufacturing products that have been implemented for 80% of the participants can be administered correctly. Training to make nata de coco, curd , milk candies has been practiced successfully repeated by increasing the number of participants and their bussiness product variations. Training product packaging to make it more attractive to the market they have done to develop packaging archetype given on training. This means that participants are guided to develop their business to the future , a it needs continious assistance.

Kata kunci *Peningkatan Produk, kualitasproduk, dan pendapatan keluarga*

PENDAHULUAN

Pemenuhan hak ekonomi wanita sangat dirasakan sebagai salah satu kebutuhan dasar guna meningkatkan taraf kesejahteraan keluarga disamping untuk menyetarakan taraf-taraf kesejahteraan posisi dan kondisi wanita dengan pria. Hal ini dimungkinkan pula posisi kesejahteraan ekonomi yang layak dalam keluarga miskin semakin meningkat sehingga pada gilirannya akan meningkatkan pemenuhan kebutuhan dasar dan kebutuhan sosial.

Kegiatan pembuatan makanan/ minuman ringan untuk skala rumah tangga

yang dilakukan oleh kelompok wanita tani di Kecamatan Karangmalang sampai saat ini dilakukan dengan cara semi tradisional, sebagian sudah dilakukan dengan menggunakan mesin dan sebagian masih menggunakan cara tradisional sehingga hasilnya kurang maksimum dari segi kualitas. Hal ini dikarenakan masih adanya rasa ketakutan sebagian wanita tani dalam memanfaatkan tehnologi. Pengelolaan usaha yang profesional masih jauh dari harapan dan perlu adanya bantuan pelatihan dan pendampingan dari mereka yang mengetahui dan ahli dalam masalah ini agar hasil usaha

dan pengelolaan usahanya dapat berhasil baik dan berkualitas, mereka inilah para pembina dari Perguruan Tinggi yang menaruh perhatian terhadap pengembangan usaha yang dilakukan oleh para wanita tani.

Makanan ringan dan minuman sehat, pupuk organik yang dibuat oleh kelompok wanita tani Ngudi Makmur dan Merpati, merupakan produk olahan hasil tanaman yang mereka tanam sendiri. Hal ini dapat membantu menambah penghasilan keluarga dan mengisi waktu luangnya yang relatif senggang. Namun produksi yang dihasilkan jumlahnya tidak stabil dan kualitasnya masih perlu ditingkatkan. Hal ini terjadi karena bahan baku masih sangat tergantung pada keberhasilan panen (faktor alam sangat menentukan), rendahnya pengetahuan dalam pengelolaan produk dan pemasaran, dan sangat terbatasnya modal kerja yang dimiliki sedang mereka tidak tahu bagaimana cara memperoleh tambahan modal. Kondisi semacam ini bila berkepanjangan akan dapat menyebabkan kendurnya semangat untuk melanjutkan usahanya. ,

Bagaimana para wanita tani yang tergabung dalam kelompok wanita tani dapat memproduksi usahanya secara berkualitas dan berkesinambungan, pemasarannya meluas ke wilayah lain, dan cara pengaturan manajemen usaha rumah tangga yang baik dan benar serta adanya kesadaran pemanfaatan wadah usaha dengan baik dan benar.

Tujuan Program, yaitu :

1. Terwujudnya peningkatan peluang kerja yang potensial dalam usaha industri rumah tangga melalui :
 - a. Peningkatan kualitas bahan baku dari yang ada sekarang ini seiring dengan penambahan variasi produk sebagai pengembangan produk yang telah ada (mis : minuman beras kencur instant dikembangkan menjadi sirup beras kencur dan minuman segar lainnya yang menggunakan komposisi bahan

baku kencur, pembuatan nata de coco).

- b. Peningkatan peralatan pengemasan sehingga hasilnya lebih baik dan menarik untuk dipasarkan.
 - c. Peningkatan kreatifitas dan inovasi desain produk, termasuk penggunaan bahan baku lainnya.
2. Terealisasinya usaha industri rumah tangga mandiri yang dikelola kelompok Wanita Tani berdasarkan tata kelola yang benar.

Luaran Kegiatan

- a. Selain peningkatan kelayakan konsumsi, agar konsumen tertarik untuk membeli, kemasan produk perlu ditingkatkan dari yang telah ada.
- b. Pembuatan produk lain sebagai penambahan produk yang telah ada bisa dilakukan dengan menggunakan hasil bumi yang ada dan pemanfaatan peralatan yang telah dimiliki. Di desa Guworejo kelompok tani wanita Ngudi Makmur dapat membuat nata de coco dengan memanfaatkan air kelapa yang banyak terdapat didaerah ini. Dan tahu sutra yang bahan dasarnya dari susu kedelai , dan daerah ini banyak menghasilkan kedelai.
- c. Usaha Industri Rumah Tangga yang dilakukan Kelompok tani wanita Ngudi Makmur dan Kelompok tani wanita Merpati secara administrasi masih dikelola dengan sederhana, pengadministrasian belum menyeluruh dari biaya pembuatan produk, jumlah produksi, hasil penjualan, jangkauan pemasaran dll. Kebanyakan masih perkiraan saja. Maka pelatihan ulang untuk pengelolaan usaha perlu dilakukan agar pengelolaannya menjadi lebih teratur dan hasilnya dapat dilihat dengan nyata, sehingga untuk pengembangan

kedepan lebih mantap dalam wadah koperasi kelompok wanita tani.

Kegunaan Program

Penguatan pengelolaan usaha rumah tangga yang benar agar hasilnya lebih baik dan meningkat dalam pemasaran sehingga dapat dilakukan pengembangan usaha kedepan.

Gambaran Umum Masyarakat Sasaran

Kabupaten Sragen merupakan daerah perbatasan Jawa Tengah dan Jawa Timur yang mempunyai akses perekonomian yang strategis, dengan luas wilayah 941.55 km.

Kabupaten Sragen mempunyai 7 (tujuh) wilayah kecamatan, salahsatu diantaranya adalah Kecamatan Karangmalang, yang terletak disebelah barat Kabupaten Sragen, dengan luas wilayah 4.298 km dan berjarak 5 km dari ibukota Kabupaten Sragen. Wilayah ini berbatasan dengan :

- a. Sebelah utara : Kecamatan Sragen dan Ngrampal.
- b. Sebelah Timur : Kecamatan Sambireja.
- c. Sebelah selatan : Kecamatan Kedawung.
- d. Sebelah barat : Kecamatan Kecamatan Sidoharjo dan Masaran.

Jumlah penduduknya sebanyak 56.940 jiwa yang terdiri dari 28.235 laki-laki dan 28.705 perempuan. Kepadatan penduduk rata-rata 958 jiwa / km . (BPS Kab Sragen 2007).

Secara kewilayahan terlihat bahwa Kecamatan Karang Malang memiliki hubungan yang erat dengan Kecamatan Sragen Kota, Kedawung, Masaran, dan Sidoharjo. Letaknya yang dekat dengan dengan Kecamatan Sragen Kota mengharuskan Kecamatan Karang Malang selalu memperhatikan kebijakan wilayah Kecamatan Sragen Kota sebagai salah satu Pusat Kegiatan Wilayah (PKW) di Jawa Tengah.

Di Kecamatan Karang Malang inilah terletak desa Guworejo dan Kedung Waduk. Dan di kedua desa ini mayoritas masyarakatnya berpencaharian sebagai petani dan lebih spesifik lagi mereka adalah kaum wanita. Sehingga tata kelola pertanian dikerjakan oleh kaum wanita, karena kaum laki-laki mayoritas bekerja di kota sebagai tenaga kerja pabrik atau yang lainnya.

Wanita tani yang ada telah membentuk paguyuban kelompok tani yang diberi nama Kelompok Tani Ngudi Makmur untuk Desa Guworejo dan Kelompok Wanita Tani Merpati untuk Desa Kedung Waduk, telah melaksanakan kegiatannya dengan memproduksi makanan camilan , minuman sehat dan pupuk organik yang semuanya menggunakan bahan baku yang dihasilkan didaerah setempat. Hal ini dilakukan oleh para wanita tani dikarenakan terjadinya krisis moneter internasional.

Wilayah Kabupaten Sragen yang luas ini, bila dilihat dari kondisi perekonomiannya adalah belum merata. Pendapatan Asli Daerah (PAD) mengalami peningkatan cukup baik, namun jika ditinjau dari proporsi besarnya PAD terhadap belanja daerah, terlihat sumbangannya masih 11%. (Kabupaten Sragen dalam Angka 2007).

METODE PELAKSANAAN

Pengembangan hasil usaha kelompok wanita tani di Kecamatan Karang malang Kabupaten Sragen (Kelompok Wanita Tani Ngudi Makmur dan kelompok Wanita Tani Merpati) secara bertahap kegiatan dilakukan bersama-sama antara mereka sebagai mitra dengan Perguruan Tinggi Universitas Muhammadiyah Surakarta. Pelaksanaannya dilakukan melalui pendekatan kepada masyarakat melalui Participatory Rural Approack (PRA). Program yang telah dirumuskan dilaksanakan dengan menggunakan metode ceramah dan praktek

Pertemuan dengan kelompok wanita tani Merpati dan Ngudimakmur dalam rangka konsolidasi program, diadakan pada hari Selasa 17- Juli – 2012 di desa Kedungwaduk dan Guworejo. Dari hasil pertemuan ini kemudian diadakan pelatihan dan pendampingan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Pengabdian pada Masyarakat ini dilakukan melalui pelatihan – pelatihan langsung dilapangan. Untuk mengetahui keberhasilannya diadakan evaluasi secara langsung melalui pengamatan hasil kerja atau produk. Adapun kegiatan – kegiatan yang telah dilakukan adalah :

1. Pertemuan dengan masyarakat sasaran yaitu Kelompok Wanita Tani Merpati dari desa Sidodadi – Kedungwaduk dan Kelompok Wanita Tani Ngudimakmur dari desa Guworejo . Pertemuan ini diadakan guna untuk memantapkan materi program pengabdian , agar program pengabdian yang dilaksanakan masyarakat sasaran sesuai dengan kebutuhan dan waktu bisa ditentukan. Program yang disepakati adalah : a. Pelatihan pengemasan untuk meningkatkan daya tarik dalam pemasaran. b. Pelatihan pembuatan penganggaran produk , untuk peningkatan manajemen pembuatan produk. c. Pelatihan pembuatan nata de coco dari air pusaan beras dan tahu susu, untuk penambahan variasi produk dengan menggunakan bahan yang ada dan banyak tersedia.

Program yang telah disepakati ini semuanya bisa dilaksanakan dengan baik dan dihadiri oleh para wanita tani yang tergabung dalam Kelompok Wanita Tani Merpati dan Ngudimakmur dengan penuh antusias. Pertemuan ini diadakan pada hari Selasa 17 – Juli – 2012 di Balai

desa Guworejo dan pusat kegiatan Kelompok wanita Tani Merpati desa Sidodadi Kedungwaduk.

2. Peningkatan pengemasan hasil produksi rumah tangga yang dilakukan oleh Kelompok Wanita Tani Merpati. Pengemasan produk yang berupa minuman sehat atau jamu seperti : kunir asem, beras kencur , jahe , kunir putih dll , semula hanya di packing dengan plastik dan dimasukkan kedalam kotak mika, kemudian sebagian ada yang di kemas dalam botol mika agar lebih menarik. Produk - produk yang belum ada label seperti : kripik pisang, kripik singkong, tempe kripik , ampyang dll, belum ada labelnya, untuk itu dibuat label agar lebih menarik dan meyakinkan konsumen. Ijin usaha rumah tangga minuman sehat yang berupa jahe, kunir asem , kunir putih dimintakan ke Dinas Kesehatan Kabupaten Sragen, termasuk ijin usaha rumah tangga yang kedaluwarsa dimintakan perpanjangan ke dinas yang sama. Dalam peningkatan mutu pengemasan ini diperlukan peralatan seperti : perekat plastik elektrik, pengencang tutup botol karena itu perlu pelatihan sederhana. Dalam kegiatan peningkatan pengemasan ini sekaligus diadakan pelatihan penggunaan peralatan produksi untuk minuman sehat dan makanan lainnya, yaitu mesin penggiling empon – empon, dengan penggerak diesel, dan mixer. Hal ini perlu dilakukan wanita tani yang tergabung dalam Kelompok Wanita Tani Merpati ketakutan menggunakan peralatan yang ada sangkut pautnya dengan listrik, karena itu selama ini mereka menggunakan peralatan konvensional dalam mengolah dan mengemas produk.

Dengan pendekatan yang meyakinkan mereka bahwa alat elektronik tidak membahayakan jika

digunakan secara benar akhirnya mereka mau berlatih dan menggunakan peralatan elektronik dalam pembuatan maupun pengemasan produk. Sehingga hasil yang diperoleh menjadi lebih baik dari hasil yang sebelumnya sehingga mereka tidak keberatan untuk menggunakan alat elektronik dalam bekerja. Untuk memperluas pemasaran produk – produk yang dihasilkan , maka diadakerja sama dengan Majelis Pemberdayaan Umat Pimpinan daerah Muhammadiyah Kabupaten Sragen yang pada setiap hari Ahad Bisa ikut menjual produknya dihalaman Masjid Agung Kabupaten Sragen. Selain itu pada hari jadi Universitas Muhammadiyah pada bulan oktober 2012 direncanakan akan mengikuti bazar dan Alhamdulillah rencana ini bisa berjalan dengan baik. Pada pertemuan ini disepakati bahwa Majelis Pemberdayaan Masyarakat PDM Kabupaten Sragen m akan memberikan pelatihan pembuatan tepung mokaf dari singkong dan pembuatan pupuk bakteri yang ramah lingkungan.

3. Pelatihan Pembukuan Pembiayaan Produksi dan Hasil Penjualannya.

Palaksanaan pelatihan ini di Desa Sidodadi Kalurahan Kedungwaduk pada hari Senin 13 – Agustus – 2012 . Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk membekali peserta agar mempunyai pengetahuan tentang bagaimana menghitung biaya produksi dan penjualannya sehingga mereka mamapu mengelola usahanya secara baik benar. Karena selama ini peserta dalam menentukan biaya produksi dan harga penjualannya tanpa memperhitungkan hal – hal yang dianggap tidak perlu di uangkan, sebab mereka tidak mersa membeli atau mengeluarkan uang; seperti : bahan baku produksi yang diambil dari tanaman

sendiri , tenaga , bahan bakar yang mengambil dari kebun dll. Pelaksanaan pelatihan ini dengan praktek langsung, dibimbing langkah demi langkah dan dialog. Hasilnya cukup menggembirakan, yaitu mereka menyadari bahwa selama ini apa yang telah dilakukan dalam pengelolaan usahanya kurang benar, dan mereka akan merubah sikapnya dengan pengetahuan yang baru diperolehnya.

4. Pelatihan Pembuatan Nata de Coco dari bahan Air Pusunan Beras.

Pelaksanaan pelatihan ini pada Senin 17 – September – 2012, di Desa Sidodadi Kalurahan Kedungwaduk Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk menambah variasi produk dengan memanfaatkan bahan baku yang banyak tersedia didaerah pengabdian dan juga untuk menambah penghasilan rumah tangga. Adapun bahan dan cara pembuatannya dapat dilihat pada lampiran. Dari pelatihan ini para peserta kemudian membuat sendiri secara perorangan dan berhasil.

5. Pelatihan Pembuatan Tahu Susu dan Hopyes.

Pelatihan ini dilaksanakan pada Senin 24 – September – 2012 , bertempat di Balai Desa Guworejo. Tujuan kegiatan ini adalah untuk menambah variasi produk yang berbahan baku kedelai, yang banyak ditanam para petani di Kalurahan Guworejo. Biasanya para petani setelah memanen kedelainya langsung dijual di pasar dan mereka menyimpannya sebagian untuk dibuat makanan camilan atau susu kedelai . Susu kedelai ini sebenarnya juga bisa dibuat menjadi tahu susu yang nilai gizinya tinggi dan hopyes sebagaimana susu sapi. Adapun bahan dan cara pembuatannya dapat dilihat pada lampiran. Dari pelatihan ini para peserta kemudian melakukan pembuatan tahu

susu dan hopyes kedelai sendiri secara perorangan dan dapat berhasil.

Kegiatan – kegiatan yang telah dilakukan tersebut, diadakan dengan mengambil waktu yang berbeda – beda , tidak bisa dilaksanakan dalam waktu satu hari yang sama dikarenakan satu pelatihan bisa memerlukan waktu yang cukup lama (3 jam), para peserta adalah para Wanita Tani yang tergabung dalam Kelompok Wanita Tani Ngudimakmur dan Merpati mempunyai aktifitas yang padat, yaitu sebagai penggarap sawah dan pemeliharannya, ibu rumah tangga , pengelola usaha rumahan , merangkap menjadi penggiat PKK dikampungnya, sehingga Tim Pengabdian perlu menyesuaikan waktu yang dimiliki oleh peserta.

Pada pertemuan 17 – Oktober – 2012 Tim mengadakan evaluasi atas kegiatan – kegiatan yang telah dilakukan dengan mengadakan wawancara langsung kepada para peserta, yang kemudian didapatkan temuan hal – hal yang dapat menjadi penghambat pada pengembangan usahanya dimasa mendatang, antara lain :

- a. Dengan diperolehnya pengetahuan tentang penghitungan biaya produksi dan hasil penjualannya, maka para peserta harus menaikkan harga jualnya. Hal ini akan berpengaruh pada daya beli konsumen. Demikian juga dengan peningkatan kemasan juga akan berpengaruh pada kenaikan harga jual.
- b. Bahan – bahan untuk pembuatan produk ada yang tidak tersedia dipasar lokal.
- c. Peralatan pembuatan sebagian besar masih tradisional, untuk pengadaan sendiri belum mampu. Ada juga peralatan milik kelompok yang telah rusak , tetapi mereka tidak bisa memperbaikinya.

Karena itu, mereka meminta kepada Tim pengabdian untuk menjadi pendamping pengembangan usahanya , oleh Tim disanggupi akan dilakukan sesuai dengan

kemampuannya dengan menggandeng para pengabdian dari LPPM UMS lainnya, seperti : Pengurusan label yang kadalu warsa dan label produk baru , dapat dilakukan bersama dengan Tim pengabdian mahasiswa Fakultas Hukum. Perbaikan mesin dan pelatihan pengoperasiaannya dilakukan bersama Tim pengabdian dari Fakultas Teknik. Pemasaran produk dan kontrol produk dilakukan bersama dengan Majelis Pemberdayaan Masyarakat Pimpinan Daerah Muhammadiyah Kabupaten Sragen.

SIMPULAN DAN SARAN

1. Simpulan

Kegiatan – kegiatan yang telah dilakukan oleh Tim Pengabdian LPPM UMS telah menjadikan para peserta :

- a. Mampu mengolah produk dan meningkatkan pengemasannya menjadi lebih baik dengan dibantu peralatan pengolahan dan pengemasan secara modern.
- b. Mampu menanbah variasi produk dengan menggunakan bahan baku yang banyak tersedia didaerahnya , seperti : sirup beras kencur (beras kencur instan telah lama dibuat oleh para peerta sebagai produk sebelumnya) , nata de coco dari pususan beras , tahu dari susu kedelai.
- c. Mampu membuat penghitungan produk dan mengadministrasikan penjualan dan hasil produk usahanya, serta mengelola usaha nya dengan baik dan benar.

2. Saran.

Mengingat pengelolaan usaha dan pemasaran hasil usaha harus ditangani secara berkesinambungan agar dapat meningkatkan pendapatan rumah tangga secara rutin , maka perlu :

- a. Kerjasama antara Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan dengan Perguruan Tinggi untuk

pendampingan pengembangan usaha kelompok wanita tani.

- b. Kerjasama antara Perguruan Tinggi, dan Organisasi Masyarakat dengan Dinas terkait dalam rangka untuk peningkatan produk dan pemasaran.

PERSANTUNAN

Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada semua pihak yang telah terlibat dan membantu terlaksananya pengabdian ini, antara lain kepada Rektor UMS, Ketua

LPPM UMS, Bapeluh Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Sragen, Majelis Pemberdayaan Masyarakat Muhammadiyah Kabupaten Sragen, dan Perangkat Pemerintah Desa Kedungwaduk Kecamatan Karangmalang, Kabupaten Sragen.

Para pengabdian berharap sumbangan ini dapat bermanfaat sebesar - besarnya bagi pengembangan Usaha Rumah Tangga di desa Sidodadi, Kalurahan Kedung Waduk, Kecamatan Karangmalang, Kabupaten Sragen.

DAFTAR PUSTAKA

BPS Kabupaten Sragen 2011. *Kabupaten Sragen dalam Angka*.

Laporan Sibermas 2008, 2009, 2011. LPPM UMS / UNIBA / Pemkab. Sragen. *Pemberdayaan Perempuan melalui Pemanfaatan Sumber Daya Alam di Kecamatan Karangmalang Kabupaten Sragen*.